

## **BAB V**

### **KAJIAN DAN SARAN**

Pada bab ini, dipaparkan mengenai kajian produk yang telah direvisi dan saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut. Berikut ini adalah rincian :

#### **A. Kajian Produk yang telah direvisi**

Media Kotak Dakon KPK ini disusun secara utuh yang meliputi (a) kotak dakon, (b) buku petunjuk. Buku petunjuk penggunaan media terdiri dari langkah-langkah penggunaan media, spesifikasi kotak dakon KPK, perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan lampiran. Media Kotak Dakon KPK ini ditujukan pada guru untuk mengukur tingkat kepraktisan pada mata pelajaran Matematika materi KPK dan pemanfaatan media kotak dakon KPK untuk memahami konsep KPK pada pelajaran matematika. Penggunaan Media kotak dakon KPK ini dirancang agar anak didik tidak jenuh dan bosan serta mudah mengerti dalam memahami materi KPK. Hasil perolehan nilai dari ahli media mendapatkan nilai 91%, setelah dikonversi dari tabel tingkat kelayakan produk media hasil tersebut termasuk dalam kategori valid.

Pemikiran ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu yang berpendapat bahwa media kotak dakon KPK agar anak mudah memahami konsep kelipatan persekutuan terkecil, Kurniati (2015) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional Kotak Dakon KPK materi Kelipatan Persekutuan Terkecil untuk siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Monica (2016) dengan judul “Pengembangan Media Dakon Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Melatih Pemahaman Konsep FPB Dan KPK Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal FPB dan KPK serta untuk menghadirkan media pembelajaran yang praktis dan efektif dalam memahami konsep FPB dan KPK.

Buku petunjuk penggunaan media kotak dakon KPK , merupakan buku petunjuk bagi guru. Yang disusun dalam bentuk *print out*. Tujuan dari disusunnya buku ini adalah sebagai pedoman bagi guru untuk menggunakan media kotak

dakon KPK dengan lebih mudah. Buku petunjuk ini berisi langkah-langkah penggunaan media, spesifikasi dari kotak dakon KPK. Jadi sebelum menggunakan media kotak dakon KPK, guru memahami dahulu isi dari buku petunjuk tersebut. Setelah guru mengenal media kotak dakon KPK, guru bisa menjelaskannya kepada siswa dan kemudian menggunakan media tersebut sesuai dengan yang ada dalam buku petunjuk.

Hasil uji ahli materi mendapatkan nilai 93% termasuk dalam kualifikasi sangat valid, sehingga tidak memerlukan revisi dalam pembentukan materi yang meliputi silabus, RPP, dan materi pembelajaran matematika kelas IV. Indikator yang dicapai dalam pembelajaran matematika adalah siswa mampu memahami konsep kelipatan persekutuan terkecil. Hal ini sejalan dengan Kurikulum 2013 menuntut proses pembelajaran matematika diarahkan pada pembelajaran menemukan konsep-konsep matematika (*discovery/inquiry learning*), belajar dari permasalahan nyata (*problem/project based learning*) sesuai dengan pembelajaran konstruktive dengan menggunakan pendekatan ilmiah, diaman peserta didik mendapatkan pengalaman belajar melalui proses belajar 6M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, atau Mencoba, Menalar atau Menyimpulkan, Mengkomunikasikan atau membuat jejaring, dan Mencipta atau Membuat karya kreatif).

Pada hasil uji coba lapangan, perolehan hasil dari guru kelas IV merupakan hasil yang sangat penting. Hasil tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran kartu kata memiliki kepraktisan yang memperoleh nilai 92% hasil ini merupakan kategori praktis dan mampu diterapkan pada siswa kelas IV. Saran dari guru kelas IV mengenai media kotak Dakon KPK, media kotak dakon KPK dapat dikembangkan dengan materi yang lain tidak hanya untuk materi kelipatan persekutuan terkecil saja tetapi juga materi seperti faktor persekutuan terbesar (FPB). Hal ini sejalan dengan teori dari Briggs dan Potter (dalam Hartanti, 2000) menyatakan bahwa melalui kegiatan bermain dan menggunakan media yang konkret.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media kotak dakon KPK memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari media kota dakon KPK yaitu :

1. Media kotak dakon KPK dapat digunakan secara berulang-ulang dalam pembelajaran.
2. Media kotak dakon KPK tahan lama karena terbuat dari bahan yang kuat dan tidak gampang rusak.
3. Media kota dakon KPK mudah dibawa kemana-mana.

Kelemahan dari media kotak dakon KPK ini hanya dapat digunakan oleh individu atau kelompok yang anggotanya tidak lebih dari 5 orang.

### **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.**

Berdasarkan kajian produk yang telah direvisi, diberikan beberapa saran sebagai berikut.

#### **1. Saran Pemanfaatan**

- a) Guru harus memahami betul petunjuk penggunaan media kotak dakon KPK dan cara mengaplikasikannya. Buku petunjuk penggunaan telah dilengkapi RPP sebagai pedoman dalam pembelajaran, namun hal tersebut bukanlah mutlak harus mengikuti RPP yang telah ada. Guru dapat mengembangkan sendiri RPP yang disesuaikan dengan media kotak dakon KPK, karakteristik siswa, situasi dan kondisi lingkungan belajar.
- b) Media ini disusun untuk pembelajaran secara kelompok dan disesuaikan dengan materi dan indikator yang ingin dicapai.
- c) Guru sebaiknya didampingi oleh guru pembantu untuk membantu siswa ketika membutuhkan bimbingan.

#### **2. Saran Diseminasi**

Hasil dari penelitian ini dapat disebarluaskan melalui beberapa media, antara lain media cetak dengan menulis artikel melalui jurnal kependidikan dan didistribusikan ke perpustakaan sekolah.

### **3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Media kotak dakon KPK dapat dikembangkan lebih lanjut dengan tidak berfokus pada materi kelipatan persekutuan terkecil saja, bisa dengan materi yang lain juga.